

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan dengan Pendapatan asli Daerah sebagai variabel intervening. Apakah belanja aset pembangunan memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah yang diukur dalam rasio keuangan pada setiap daerah Kabupaten dan Kota khususnya di Kabupaten dan Kota D.I Yogyakarta. Penelitian ini melihat pengaruh tersebut pada setiap kabupaten dan kota yang ada pada provinsi D.I Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil langsung dari laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (realisasi APBD) pada Kabupaten dan kota D.I Yogyakarta periode 2005-2014. Analaisi data menggunakan alat analisis *Partial least Square (PLS)* dengan aplikasi Smart-PLS, dipilih dalam penelitian ini dikarenakan kinerja keuangan memiliki beberapa indikator dan tidak dapat diukur secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan pada semua Kabupaten dan Kota D.I Yogyakarta. Penelitian ini membuktikan pendapatan asli daerah dapat memediasi hubungan antara belanja modal dan kinerja keuangan di kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta. Pada tiga kabupaten lain menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan positif antara belanja modal terhadap kinerja keuangan dengan pendapatan asli daerah sebagai variabel intervening. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan dan sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian kinerja keuangan.

Kata kunci : Belanja modal, kinerja keuangan, pendapatan asli daerah

ABSTRACT

The research aims to analyzing the effect of capital expenditure of the financial performace with the local revenue as an intervening variable. Whether the capital expenditure have effect to the financial performac in every regency and the city in D.I Yogyakarta . The research observes the effects of financial performance in every regency in D.I.Yogyakarta. This research is using second sources that have been taken directly from realization of income cost area in every regency in D.I.Yogyakarta at time of 2005-2014. The data analyze is using Partial least square by Smart-PLS application, because financial performance variable have some indicators and can't be analyzed directy. The result of this research shows that capital expenditure is not giving any significant positive effect to the financial performance in every regency in D.I Yogyakarta. This research prove that local revenue could mediate the relationship between capital expenditure and performance financial in regency of Kulon Progo and the city of Yogyakarta. In the three other regency, these research is not showing any significant positive effect between the capital expenditure for financial performance with the local revenue as an intervening variable. The implication this research can used as guide to making decisions on financial performance and could assess a financial performance.

Keywords : capital expenditure, financial performance, local revenue